

ABSTRAK

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan literasi politik antara masyarakat di Desa Ciheras Kabupaten Tasikmalaya, dengan Kelurahan Sukaasih Kota Tasikmalaya, khususnya pada masyarakat yang telah memiliki hak pilih dalam Pemilu tahun 2019. Literasi politik dalam karya tulis ini dibagi kedalam tiga indikator (1) Pengetahuan politik, yang berkaitan dengan makna politik, pemilihan umum, serta hubungan antara Pemilu dan pembangunan daerah, (2) Partisipasi politik, yang berkaitan dengan keterlibatan masyarakat di suatu kelembagaan organisasi masyarakat, serta keterlibatan dalam penyelenggaraan Pemilu di daerahnya, (3) Minat politik, yang berkaitan dengan minat politik masyarakat terhadap dunia politik praktis, dan ketertarikan mereka sebagai peserta atau kontestan Pemilu. Karya tulis ini menetapkan informan dengan beberapa kriteria sesuai dengan fokus penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder, yang didapatkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan perbandingan. Metode analisis data menggunakan metode interaktif Miles dan Huberman. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas atau validitas internal dan uji dependabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber, sedangkan uji dependabilitas dilakukan dengan menggunakan proses audit pada proses penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan perbandingan literasi politik yang ada di Desa Ciheras dengan Kelurahan Sukaasih. Pendidikan formal yang ada di kedua wilayah ini mempengaruhi literasi politik masyarakat. Pendidikan formal yang lebih baik di Kelurahan Sukaasih berdampak pada literasi politik masyarakat yang baik, dibandingkan pendidikan formal di Desa Ciheras yang kurang pun berdampak pada literasi masyarakatnya yang kurang baik. Dalam hal pengetahuan politik baik di Desa Ciheras maupun Kelurahan Sukaasih masih memiliki stigma negatif. Selain itu, mereka pun sama-sama memiliki tingkat partisipasi masyarakat yang baik pada saat Pemilu 2019. Namun, di beberapa aspek seperti keaktifan masyarakat dalam keanggotaan Ormas dan Parpol, partisipasi masyarakat dalam penyampaian aspirasi, serta minat masyarakat untuk mencalonkan diri atau meningkatkan peran mereka dalam Ormas atau Parpol, pada wilayah kota atau di Kelurahan Sukaasih lebih baik dibandingkan dengan wilayah perdesaan atau di Desa Ciheras.

kata kunci: literasi politik, masyarakat desa, masyarakat kota, hak pilih.

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of political literacy between people in Ciheras Village Tasikmalaya District, and Sukaasih Village Tasikmalaya City, especially for people who already have the right to vote in the 2019 General Election. Political literacy in this study is divided into three indicators (1) Political knowledge, relating to the meaning of politics, general elections, as well as the relationship between elections and regional development, (2) Political participation, which is related to community involvement in an institutional community organization, as well as involvement in the implementation of elections in the region, (3) Political interest, which is related to the public's political interest in the world of practical politics, and their interest as participants or contestants in the General Election. This study determines informants with several criteria according to the research focus. The data used are primary data and secondary data, which were conducted through interviews and documentation studies. The research method used is a qualitative research method with a comparative approach. The data analysis method used the interactive method Miles and Huberman. The validity of the data was tested using the credibility test or internal validity and the dependability test. The credibility test is carried out by triangulation of sources, while the dependability test is carried out using the audit process in the research process.

The results of this study explain the comparison of political literacy in Ciheras Village with Sukaasih Village. Formal education in these two areas influences the political literacy of the people. Formal education that higher in Sukaasih Village has an impact on the political literacy of the people who also higher, compared to formal education in Ciheras Village even low has an impact on political literacy of the people who are also low. In terms of political knowledge in both Ciheras Village and Sukaasih Village has a same negative stigma. In addition, they also have the same level high public participation during the 2019 elections. But in some aspects such as community activeness in membership of NGO and political parties, community participation in conveying aspirations, and then community interest in nominate themselves or increase their role in NGO or political parties, so the city area or in the Sukaasih Village are better compared to rural areas or in Ciheras Village.

keywords: political literacy, village communities, city communities, voting rights.